



**Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab**

Vol. 4 No. 2, July 2023

P-ISSN: 2721-1606 | E-ISSN: 2716-4985

doi: <https://doi.org/10.19105/ajpba.v4i2.8798>

## **Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Muthala'ah dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Maharah Qiraah**

**Baiq Wahyu Diniyati Hidayatillah, Abdian Akbar Atiq**

*State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia*

*State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia*

*Corresponding E-mail: [ayudiniyati1205@gmail.com](mailto:ayudiniyati1205@gmail.com)*

### **Abstract**

Arabic has grammatical complexity with high sentences, many people who learn Arabic have difficulty understanding more complex Arabic texts, one of which is literary texts. This paper aims to understand the values of character education in muthala'ah textbooks based on Roland Barthes' semiotic approach and find out their implications for maharah qiraah learning. This type of research is a qualitative library (library research) that uses data sources that are relevant to the title. The most important finding in this study is the meaning of the text in the book muthala'ah volume 2 based on Roland's semiotic study which includes the meaning of structural narrative analysis by examining the lexia included in the reading codes; hermeneutic, semimic code, symbolic code, proaretic code, and gnostic code. The codes contain the meaning of morality. Implications of character education values; caring, cooperation, honesty, openness, a sense of responsibility in maharah qiraah learning can help students gain meaningful learning and succeed in acquiring good Arabic reading skills.

**Keywords:** *character education, muthala'ah, maharah qiraah*

### **Abstrak**

Bahasa Arab memiliki kompleksitas tata bahasa dengan kalimat yang tinggi, banyak orang yang belajar bahasa Arab mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab yang lebih kompleks, salah satunya adalah teks sastra. Tulisan ini bertujuan untuk memahami nilai nilai pendidikan karakter pada buku teks muthala'ah berdasarkan pendekatan semiotika Roland Barthes dan mengetahui implikasinya dalam pembelajaran

maharah qiraah. Tipe penelitian ini adalah kualitatif kepustakaan (library research) yang menggunakan sumber data yang relevan dengan judul. Temuan terpenting dalam penelitian ini adalah makna teks dalam buku muthala'ah jilid 2 berdasarkan kajian semiotika Roland mencakup makna analisis naratif struktural dengan mengkaji leksia yang dimasukkan ke dalam kode kode pembacaan; hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proaretik, dan kode gnomik. Kode kode tersebut mengandung makna moralitas. Implikasi nilai nilai pendidikan karakter; kepedulian, kerjasama, kejujuran, sikap keterbukaan, rasa tanggung jawab dalam pembelajaran maharah qiraah dapat membantu siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna dan berhasil dalam memperoleh kemampuan membaca bahasa Arab yang baik.

**Kata kunci:** *pendidikan karakter, muthala'ah, maharah qiraah*

## PENDAHULUAN

Sebagai bahasa Internasional, bahasa Arab tentunya penting dipelajari sebagaimana bahasa asing lainnya dengan alasan dan kebutuhan yang beragam.<sup>1</sup> Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki kompleksitas tata bahasa dengan kalimat yang tinggi, banyak orang yang belajar bahasa Arab mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab yang lebih kompleks, salah satunya adalah teks sastra.<sup>2</sup> Selain itu Bahasa Arab adalah bahasa lintas budaya dan lintas negara.<sup>3</sup> Bahasa Arab sebagai ilmu pengetahuan, merupakan induk dari cabang ilmu bahasa Arab yang terdiri dari berbagai komponen dan keterampilan berbahasa baik dalam konsepsi maupun historis,<sup>4</sup> di dalamnya terdapat maharah lughawiyah yang biasa kita dengar dengan sebutan maharah istima', maharah qira'ah, maharah kalam dan maharah kitabah

Maharah qira'ah adalah salah satu maharah berbahasa yang sifatnya reseptif, yaitu menerimana informasi dari orang lain dalam bentuk tulisan<sup>5</sup>. Dalam kaitannya kemahiran membaca beberapa sekolah dan madrasah menggunakan buku buku dan kitab rujukan terbitan Kementerian Agama dan sebagian yang lain mengembangkan kurikulumnya sendiri dengan mengadopsi buku dan kitab yang ditulis oleh para ahli dari Indonesia maupun luar negeri.<sup>6</sup> Salah satunya adalah buku Muthala'ah yang kisah kisahnya diambil dari Al-Qira'ah Rasyidah karya Abdul Fatah Shabri dan Ali Umar.<sup>7</sup>

Indikator yang terkait dengan kemampuan membaca bahasa Arab pembelajar dapat dilihat pada hal sebagai berikut. Pertama, pelafalan

---

<sup>1</sup> Syahda Nissa Susiawati, I., Mardani, D. F., "Pembelajaran Maharah Qiraah Untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter.," 2022, n.d., 21–33.

<sup>2</sup> Tahir, G., "PERANAN BAHASA ARAB DALAM PENGEMBANGAN PERADABAN ISLAM," 2012, 112-123.

<sup>3</sup> Ghazali, A. S, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. (PT Refika Aditama., 2013).

<sup>4</sup> Roviin, R, "Analisis Buku Teks Al 'Arabiyah Li Al Nasyi'in Karya Mahmud Ismail Shini, Dkk." 10 (n.d.): 36–53.

<sup>5</sup> Khailullah, M., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012).

<sup>6</sup> Fadhilah, A., "Analisis Semiotika Teks Dalam Buku Al-Qira'ah Ar-Rasyidah Dengan Pendekatan Filsafat Pendidikan.," n.d., 2017.

<sup>7</sup> Umar, A. F., *Al Qira'ah Ar-Rasyidah* (Surabaya: Maktabah Al-Hikmah., 1987).

huruf, kata dan kalimat yang terdapat pada teks qiraah.<sup>8</sup> Kedua, Pengetahuan struktur kalimat dengan pemberian harakat pada huruf, kata dan kalimat pada teks qiraah.<sup>9</sup> Ketiga, pemahaman dan penemuan makna teks yang dibaca. Jika pembaca dapat memenuhi seluruh indikator tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pembaca memiliki keterampilan membaca sesuai dengan tujuan dari pembelajaran qiraah. Baik secara leksikal, struktural dan pragmatis.<sup>10</sup>

Secara sederhana, pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa.<sup>11</sup> Pendidikan karakter tidak hanya terprogram secara formalitas,<sup>12</sup> dimulai dari contoh-contoh yang baik didalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup> Tujuannya adalah untuk menciptakan manusia yang memiliki karakter yang kuat, integritas, dan moral yang baik. Pendidikan dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab<sup>14</sup>, diantaranya religius, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin dan peduli sosial. Nilai-nilai karakter tersebut dapat diterapkan pada semua keterampilan berbahasa Arab<sup>15</sup> yaitu maharah istima' meliputi kerja keras dan komunikatif, maharah kalam meliputi demokratis dan peduli sosial, maharah qiraah

---

<sup>8</sup> Salamiah Ab. Ghani, Suhaila Zailani, Hj. Ahmad, , Ummu Hani Hj. Hashim, Zuraida, and Shaadon & Nur Syazwina Mustapa, "Application of Basic Skills in Reading Arabic Text for Teaching and Learning Maharat Al-Qiraah," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 59 (2012): 26–32.

<sup>9</sup> Apri Wardana Ritonga et al., "E-Learning Process of Maharah Qira'ah in Higher Education during the Covid-19 Pandemic," *International Journal of Higher Education* Vol. 9, No. 6 (2020).

<sup>10</sup> Rathomi, A., "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik."

<sup>11</sup> Sudrajat, A., "Mengapa Pendidikan Karakter?" 1 (2011): 47–58.

<sup>12</sup> Ayi Suherman, "The Implementation Of Character Education Values In Integrated Physical Education Subject In Elementary School," *SHS Web of Conferences*, 2018, <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200045>.

<sup>13</sup> Ahmad Fadhel Syakir Hidayat et al., "The Integration of Character Education in Arabic Learning at Muhammadiyah Elementary School 4 Samarinda," *Borneo International Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2022): 58–79.

<sup>14</sup> Irmariyadi Depi Kurniati, Ikhwan Nur Rois, "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2013.

<sup>15</sup> Ayu Desrani, Kamila Adnani, and Mar'atun Naziroh, "Pendidikan Karakter Dalam Program Asrama Bahasa Arab Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Man 3 Palembang," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0,"* 2011.

meliputi rasa ingin tahu dan gemar membaca,<sup>16</sup> dan yang terakhir maharah kitabah yang mencakup mandiri dan menghargai prestasi<sup>17</sup>

Selain itu, nilai nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilaksanakan dengan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.<sup>18</sup> Adapun implementasi pendidikan karakter melalui orientasi pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan pembiasaan perilaku yang mencerminkan *confidence, independent, communicative, creative, responsible, criosty* dan gemar membaca.<sup>19</sup>

Realita membuktikan banyak siswa yang kurang memperhatikan nilai nilai etika dan representasi karakter pada pesan yang terdapat dalam teks buku bahasa Arab<sup>20</sup> khususnya pada materi Muthala'ah. Saat ini kurikulum bahasa Arab sudah berfokus pada aspek linguistik yang mengintegrasikan nilai nilai karakter. Selain itu banyak siswa yang tidak menyadari implikasi dari pembelajaran maharah qiraah. Pesan pesan dalam teks tersebut bisa mengembangkan sikap positif, pemahaman yang mendalam dan refleksi kritis siswa.<sup>21</sup>

Berdasarkan penelaahan terhadap kajian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang sebelumnya mengkaji tentang nilai nilai pendidikan karakter melalui analisis semiotika dan implikasinya dalam pembelajaran maharah qiraah antara lain: penelitian Rosyidah (2017) yang mengkaji "*Analisis teks qiraah Ar-Rasyidah Dengan Filsafat Pendidikan*" nilai pendidikan karakter dianalisis menggunakan semiotika Charles Peirce, yang dikaitkan dengan filsafat pendidikan teori

---

<sup>16</sup> Depi Kurniati, Ikhwan Nur Rois, "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0."

<sup>17</sup> Junaedi Nugraha, Zulela MS, and Nurhattati Fuad, "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS IV SEKOLAH DASAR," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2019, <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>.

<sup>18</sup> Aliba'ul Chusna, "Pengembangan Bahan Ajar Muthala'ah Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Jurusan PBA IAIN Ponorogo," *Kodifikasia*, 2018, <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v12i2.1515>.

<sup>19</sup> Erni Zuliana, "NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri I Sragen Jawa Tengah)," *An-Nabighoh* 19, no. 1 (2017): 128–56, <http://www.majalahpendidikan.com/2011/10/apa-karakter-dan-pendidikan->.

<sup>20</sup> Parhan Parhan et al., "Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R)," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2022, <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.9>.

<sup>21</sup> Muthmainnah Muthmainnah, "أهمية مهارة القراءة في فهم الكتب العربية," *Imtiyaz : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2017, <https://doi.org/10.29300/im.v1i2.2395>.

behavioristik yaitu manusia yang berpendidikan dapat memperoleh derajat kemuliaan.<sup>22</sup> Kedua, Iis Susiwati et.al (2022) menyimpulkan penelitiannya mengenai “*Pembelajaran maharah qiraah untuk penguasaan makna teks yang berkaitan dengan pendidikan karakter*” yakni bahwa sudah semestinya pembelajaran maharah qiraah untuk penguasaan makna teks dalam kandungan nasihat risalah “Ayyuhal Walad” dapat ditingkatkan melalui metode qiraah al-dzakiyah, sehingga dapat memahami makna teks akan nilai nilai akhlak mulia yang bisa dijadikan sebagai materi ajar representatif untuk diterapkan pada pembelajaran maharah qiraah.<sup>23</sup> Ketiga, *Ta’zīz Al-Qayyim al-Akhlāqīyyah Bi Istirātijīyyah Al-Tawāṣul Asnā’a Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabīyyah Fi ‘Asr Al-Ta’allumi Al-Mustaqillī Bi Ma’had Dāru as-Salām Jombang*.<sup>24</sup> Penelitian Qomariyah et.al (2022) ini menyatakan strategi bertutur guru dalam menyampaikan materi bahasa Arab dijadikan sebagai tindak tutur tepat sebagai upaya membentuk karakter siswa. Keempat, Nurlaili et. al. (2021) dalam penelitiannya *Analysis of Moral Values in The Standards of the Ministry of National Education Perspective in the Process of Teaching the Arabic Language in Indonesia*, menginformasikan bahwa penerapan nilai karakter dalam proses pembelajaran Bahasa Arab meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil, sehingga siswa bisa memperoleh karakter positif.<sup>25</sup> Hasil penelitian Astina dan Rahman (2018) “*Internalisasi Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Linguistik*”<sup>26</sup> menunjukkan

---

<sup>22</sup> Ainun Rosyidah, “Analisis Semiotika Teks Dalam Buku Al-Qira’ah Ar-Rasyidah Dengan Pendekatan Filsafat Pendidikan,” *Thesis* (2017).

<sup>23</sup> Iis Susiwati, Dadan Mardani, and Fadhila Syahda Nissa, “Pembelajaran Maharah Qiraah Untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022.

<sup>24</sup> Lailatul Qomariyah, Akhmad Sauqi Ahya, and Faishol Mahmud Adam Ibrahim, “Ta’Zīz Al-Qayyim Al-Akhlāqīyyah Bi Istirātijīyyah Al-Tawāṣul Asnā’a Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabīyyah Fi ‘Asr Al-Ta’allumi Al-Mustaqillī Bi Ma’had Dāru as-Salām Jombang,” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2022, <https://doi.org/10.14421/almahara.2022.081-04>.

<sup>25</sup> Nurlaila Nurlaila, Muassomah Muassomah, and Munirul Abidin, “Analysis of Moral Values in The Standards of the Ministry of National Education Perspective in the Process of Teaching the Arabic Language in Indonesia | Tahlīl Al-Qiyam Al-Akhlāqīyyah ‘Ala Dhou’ Ma’āyir Wizārah At-Tarbīyah Al-Wathanīyah Fi ‘Amaliyah Ta’līm Al-Lughah Al-‘Arabīyah Fī Indūnīsīyā,” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 2021, <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i1.2339>.

<sup>26</sup> Chairani Astina and Rifqi Aulia Rahman, “INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ‘ILM AL-ASHWAT (Studi Kasus

bahwa proses internalisasi nilai nilai karakter menggunakan metode keteladanan, menentukan prioritas dan refleksi.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, akhirnya penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai nilai nilai pendidikan karakter dalam buku teks muthala'ah dan implikasinya dalam pembelajaran qiraah. Nilai nilai yang akan digali dari penelitian ini adalah nilai nilai pendidikan karakter berdasarkan nilai nilai agama, norma sosial, etika, dan prinsip prinsip Hak Asasi Manusia yang terdiri dari nilai nilai hubungan manusia dan Tuhannya, nilai nilai hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan negara dan bangsanya.<sup>27</sup> Untuk memahami nilainya, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan semiotika Roland Barthes.<sup>28</sup> Ia berpendapat bahwa semiotika merupakan bagian dari linguisitik dan merupakan unsur yang terbentuk dari penanda yang terdapat di dalam sebuah struktur.<sup>29</sup> dalam semiologinya dijelaskan bahwa denotasi merupakan signifikansi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua. Dalam kajian tekstual khususnya karya sastra, Barthes menggunakan analisis naratif struktural yang dikembangkan. Melalui metode tersebut, ia menganalisis berbagai bentuk naskah. Mulai dari naskah novel, naskah cerita, dan kitab suci.<sup>30</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna makna tersebut terinterpretasikan secara detail dan berimplikasi pada pembelajaran maharah qiraah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (library research). Kualitatif kepustakaan didefinisikan sebagai penelitian yang bersumber dari buku buku dan karya yang relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti.<sup>31</sup> Hal ini juga senada

---

Terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UNSIQ Wonosobo),” *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 2018, <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.941>.

<sup>27</sup> Mahmud., *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>28</sup> Abdul Fatah, “Analisis Semiotika Rolland Barthes Tentang Ashabul Fiil,” *Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban Dan Agama*, 2019.

<sup>29</sup> Lustyantie, N., “Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis.”

<sup>30</sup> Wibisono, P., & Sari, Y., “Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira” 1 (2021): 30–43.

<sup>31</sup> Hadi, S., (1994). *Metodologi Research Jilid I*. (Yogyakarta: Andi Offset., 1994).

dengan Abdul Rahman Sholeh yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan ialah penelitian yang menggunakan cara pemerolehan informasi dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan diantaranya majalah, dokumen, catatan kisah inspiratif dan sebagainya.<sup>32</sup> dan menggunakan pisau analisis semiotika Roland Barthes. Dalam bukunya *Elements Of Semiology* Roland Barthes menyatakan bahwa semiotika disebutnya semiologi yang merupakan sebuah disiplin ilmu yang mempelajari segala pola tanda, dengan objek material dan koridornya, baik berupa gerak gerik, nada, objek, gambar dan lainnya<sup>33</sup>

Langkah langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menentukan judul dari beberapa judul yang terdapat di buku teks *Muthala'ah Al Arabiyah* jilid dua karya Muhammad Marzuqi Ma'ruf, terbitan Al Amien Press tahun 2021. Terdiri dari enam belas judul. Akan tetapi penulis memfokuskannya pada enam judul yakni: *Abdullah Wal 'Usfur* (Abdullah dan burung kecil) *Waladun Najibun* (Anak laki laki cerdas) *Al Asadu Wal Fa'ru* (Singa dan tikus). *Ithlaq At-Thuyur* (Pelepasan Burung Burung Dari Sangkarnya). *Assyarru Bi Assyari* (Keburukan dibalas keburukan) *Al'anzani* (Dua Kambing Betina). Buku ini digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca dikarenakan dua alasan utama. Pertama, konsistensi dan progresivitas; setiap bab didesain secara terstruktur untuk memperkenalkan kosakata baru, tata bahasa dan strategi membaca sesuai dengan kemampuan siswa.<sup>34</sup> Kedua, keterpaduan keterampilan, buku teks ini mengintegrasikan berbagai keterampilan Bahasa Arab seperti membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan keterampilan Bahasa Arab lainnya dalam konteks membaca.

Kemudian menerjemahkan beberapa judul teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan dilanjutkan dengan melakukan analisis struktural pada teks judul yang sudah ditentukan. Analisis data pada studi teks dilakukan untuk memperoleh makna semiotika dari masing masing judul yang telah dipilih kemudian menafsirkan setiap ungkapan yang tertulis di dalamnya, sesuai dengan kode pembacaan semiotika Roland Barthes, yaitu kode hermeneutik (kode teka teki), 2) kode semik (makna konotatif). 3) kode simbolik, 4) kode

---

<sup>32</sup> Sholeh, A. R., *Pendidikan Agama Dan Pengembangan Untuk Bangsa*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2005).

<sup>33</sup> Sunahrowi., "Semiotika Roland Barthes.," 2019.

<sup>34</sup> *يايه نورجهياتي*, "تحليل تعليم المطالعة في المعهد العصري (دراسة وصفية للتلاميذ في الفصل الثاني بالمدرسة قسم تعليم اللغة العربية كلية تعليم اللغات والأداب جامعة "الثانوية في المعهد العصري دار الإصلاح لبيباك باننتين) إندونيسيا التربوية, 2019.

proaretik (logika tindakan), 5) kode gnomik (kode kultural).<sup>35</sup> Setelah mengkaji leksia dan memaparkan setiap kode kode pembacaanya dan dilanjutkan dengan mengkaitkan implikasi nilai nilai Pendidikan karakter.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Muthala'ah**

Pendidikan karakter dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu karakter moral, karakter sosial, dan karakter akademik.<sup>36</sup> Karakter moral melibatkan kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan prinsip moral dalam berbagai situasi, serta memiliki tanggung jawab moral terhadap diri sendiri dan orang lain. Karakter moral juga mencakup kemampuan untuk mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam menghadapi tekanan atau godaan, serta memiliki integritas yang tinggi dalam mengambil keputusan dan bertindak.<sup>37</sup> Karakter sosial adalah kumpulan sikap, perilaku, dan keterampilan yang terkait dengan hubungan sosial yang baik dan saling menguntungkan dengan orang lain dan melibatkan kemampuan individu untuk berkomunikasi dalam mencapai tujuan bersama.<sup>38</sup> Karakter akademik meliputi kemampuan untuk belajar secara mandiri, memiliki kedisiplinan dan ketekunan dalam belajar, memiliki semangat untuk terus belajar, serta mampu mengatur waktu dan prioritas dalam belajar.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak akan terlepas dengan tanda-tanda baik dalam bentuk bahasa, simbol, sikap manusia dan lain sebagainya. Setiap tanda atau simbol yang kita temukan bukan muncul tanpa alasan, akan tetapi memiliki tujuan tertentu. Oleh sebab itu lahirlah ilmu yang mempelajari tanda yang dikenal dengan semiotika.

Sebagai sebuah buku karya sastra yang berbentuk fabel, buku teks muthala'ah ini memiliki daya pikat pada kiasan-kiasan sebagai simbol sifat dan perilaku manusia dengan berbagai peran karakter tokoh

---

<sup>35</sup> Mufidah, M., "Kontribusi Semiotika Dalam Kajian Islam," *Jurnal Indo-Islamika* 1 (2020): 179–87.

<sup>36</sup> Kusuma, A. S., "Implementing Character Education in Indonesian Schools: A Systematic Review" 9 (2018): 126–35.

<sup>37</sup> Yanti, H. B., Hasnawati, H., Astuti, C. D., & Kuncara, H., "Kompetensi Moral Dan Intensi Whistleblowing. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.*" 17 (2018): 131-144.

<sup>38</sup> Lickona, T., *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility.* (Bantam Books., 1991).

yang monumental.<sup>39</sup> Kekuatan fabel terletak pada pesan moral, dan nilai nilai pendidikan karakter yang juga terletak pada imajinasi dan personafikasinya.

Semiotika merupakan salah satu pendekatan dalam ilmu linguistik dan sastra yang mempelajari tanda dalam bahasa.<sup>40</sup> Pendekatan semiotika mempelajari bagaimana bahasa digunakan untuk menghasilkan makna melalui tanda atau simbol dalam karya sastra yang dapat menghasilkan makna dan mempengaruhi pembaca<sup>41</sup> Tanda dan simbol yang terkandung dalam teks buku Muthala'ah menjadi daya tarik penulis untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan pisau analisa semiotik karena semiotik bisa digunakan untuk membaca teks yang berkaitan dengan sign dan symbol.<sup>42</sup>

Pendidikan karakter dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu karakter moral, karakter sosial, dan karakter akademik.<sup>43</sup> Karakter moral melibatkan kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan prinsip moral dalam berbagai situasi, serta memiliki tanggung jawab moral terhadap diri sendiri dan orang lain. Karakter moral juga mencakup kemampuan untuk mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam menghadapi tekanan atau godaan, serta memiliki integritas yang tinggi dalam mengambil keputusan dan bertindak.<sup>44</sup> Karakter sosial adalah kumpulan sikap, perilaku, dan keterampilan yang terkait dengan hubungan sosial yang baik dan saling menguntungkan dengan orang lain dan melibatkan kemampuan individu untuk berkomunikasi dalam mencapai tujuan bersama.<sup>45</sup> Karakter akademik meliputi kemampuan untuk belajar secara mandiri, memiliki kedisiplinan dan ketekunan

---

<sup>39</sup> EkoBowo Wicaksono and Alfyy Mamduh Nuruddin, "تأثير استيعاب مادة المطالعة لمهارة الكلام," *'ARABIYYA: JURNAL STUDI BAHASA ARAB*, 2021, <https://doi.org/10.47498/arabiyya.v10i1.472>.

<sup>40</sup> Lustyantie, N., "Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis," 2012, 1–15.

<sup>41</sup> Piliang, yasraf A, "Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks," 2014.

<sup>42</sup> Zoest, A. v., (1993). *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya Dan Apa Yang Kita Lakukan Dengannya*. (Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993).

<sup>43</sup> Kusuma, A. S., "Implementing Character Education in Indonesian Schools: A Systematic Review" 9 (2018): 126–35.

<sup>44</sup> Yanti, H. B., Hasnawati, H., Astuti, C. D., & Kuncara, H., "Kompetensi Moral Dan Intensi Whistleblowing. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi." 17 (2018): 131-144.

<sup>45</sup> Lickona, T, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. (Bantam Books., 1991).

dalam belajar, memiliki semangat untuk terus belajar, serta mampu mengatur waktu dan prioritas dalam belajar.

Sebuah karya sastra merupakan refrleksi perasaan, pemikiran dan keinginan pengarang lewat bahasa. Bahasa yang digunkan juga bahasa yang khas. Yaitu bahasa yang berupa semiotik. Salah satu karya sastra buku teks muthala'ah yang diambil dari kumpulan kisah kisah yang terdapat Qiraah Ar-Rasyidah karya Abdul Fatah Shobri dan Ali Umar ditulis dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, dan bisa mengantarkan pembacanya kepada imajinasi kreatif dan valuable. Kisah kisahnya menjadi daya tarik tersendiri karena masih banyak mengandung tanda dan simbol yang memiliki makna luar biasa.

Muthala'ah adalah nama salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di banyak pesantren di Indonesia. Khususnya di Pesantren pesantren Modern yang menggunakan sistem pendidikan Kulliyatul Al-Islamiyah (KMI) ATAU Tarbiyatul Muallimin Al Islamiyah yang berkiblat ke Pondok Modern Darussalam Gontor. Di dalam pelajaran muthola'ah materinya berisikan tentang kisah kisah inspiratif yang memiliki berbagai pesan dan hikmah. Sehingga dengan adanya materi ini diharapkan siswa mampu mengasah kemampuan mereka dalam bercerita dalam bahasa Arab. Dan mampu mengambil hikmah yang terdandung dalam kisah tersebut. Kisah kisah yang ada di dalam buku muthola'ah ini diambil dari kitab Qirotatur Rasyidah karya Fattah Shobri Bek dan Ali umar Bek.<sup>46</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kisah kisah tersebut. Pendidikan karakter yang dimaksud disini sesuai dengan definisinya yakni seperangkat nilai-nilai moral dan etika yang diharapkan dimiliki oleh individu dalam membentuk kepribadian yang baik. Nilai-nilai pendidikan karakter berisi tentang norma-norma yang membentuk cara berpikir, bersikap, dan berperilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah poin poin dari nilai nilai pendidikan karakter: 1) kepedulian, 2) kewajiban, 3) Kerjasama 4) Keterbukaan, 5) kemandirian, 6) Kedisiplinan 7) Ketekunan, 8) Kreativitas.<sup>47</sup>

Langkah awal yang dilakukan adalah mengkaji leksia (pengelompokkan penanda tekstual) yang selanjutnya tiap tiap leksia

---

<sup>46</sup> putrakapuas.com, "Kumpulan Muthola'ah Kelas 2 - 6 KMI Gontor.," n.d., Retrieved from <https://www.putrakapuas.com/p/kumpulan-mutholaah-kelas-2-6-kmi-gontor.html>.

<sup>47</sup> Yusuf, M., "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar." 9 (2018): 1-9.

dapat dimasukkan ke dalam dan kode kode pembacaan. Yaitu kode hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proaretik, dan kode gnomik yang terdapat dalam teks kisah. Setelah leksia dan kode pembacaan ditemukan, maka langkah selanjutnya menentukan nilai nilai pendidikan karakter berdasarkan agama, norma sosial, etika, dan prinsip prinsip Hak Asasi Manusia.

**Analisis Nilai Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Muthala'ah**

**Tabel 1. Leksia, Kode Pembacaan Hermeneutik**

No	Leksia	Hermeneutik	Judul	Kategori Nilai Pendidikan Karakter
1	1	كَيْفَ تَكُونُ حَالُكَ لَوْ حَطَقَكَ رَجُلٌ مِنَ الْبَيْتِ وَدَهَبَ بِكَ إِلَى حَيْثُ شَاءَ	عَبْدُ اللَّهِ وَالْعَصْفُ وَرُ	Hubungan manusia dengan manusia lainnya
2	2	أَدَارُ الْخَلِيفَةَ أَحْسَنُ أَمْ دَارُ أَبِيكَ؟ فَأَجَابَ الصَّبِيُّ عَلَى الْقَوْرِ مَتَى كَانَ الْخَلِيفَةُ فِي دَارِ أَبِي فَدَارُ أَبِي أَحْسَنُ	وَلَدٌ نَجِيبٌ	Hubungan manusia dengan manusia lainnya

Leksi 1 mengandung pertanyaan bagaimana seharusnya menjaga perasaan orang lain. Pertanyaan seorang ayah kepada anaknya tersebut menunjukkan maksud bahwa menjaga perasaan itu tidak memkasakan pendapat, bersikap tidak menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain. Sikap ini menunjukkan nilai dari pendidikan karakter yaitu kepedulian.

Leksi 2 mengandung pertanyaan apakah kedudukan seseorang yang lebih tinggi lebih mulia daripada kedudukan seseorang yang lebih. Pertanyaan seorang Pemimpin pada anak bawahannya menunjukkan bahwa kemuliaan seseorang tidak ditentukan oleh status sosial ataupun

pekerjaan mereka. Akan tetapi pandangan disini menunjukkan bahwa kemuliaan seseorang berkaitan dengan karakter dan moral seseorang sesuai dengan jawaban dari anak cerdas tersebut. Sikap ini termasuk salah satu nilai pendidikan karakter yaitu Integritas.

**Tabel. 2. Leksia, Kode Pembacaan Semik**

No	Leksia	Semik	Judul	Kategori Nilai Pendidikan Karakter
1	3	لَا تَحْتَقِرْ مَنْ دُونَكَ فَلِكُلِّ شَيْءٍ مَرِيَّةٌ	الْأَسَدُ وَالْفَأْرُ	Hubungan manusia dengan manusia lainnya
2	4	كُنْتُ سَجِينًا ثَلَاثَ سَنَوَاتٍ. وَ آلَيْتُ عَلَى نَفْسِي أَنْ لَا أُبْخَلَ بِإِطْلَاقِ سَجِينٍ. مَتَى اسْتَطَعْتُ إِطْلَاقَهُ	إِطْلَاقُ الطُّيُورِ	Hubungan manusia dengan kepribadiannya

Pada Leksi 3 menunjukkan bahwa setiap orang yang memiliki kekurangan pasti memiliki kelebihan masing masing. Sehingga bagaimanapun keadaan kita perlu untuk disyukuri tanpa mencaci diri sendiri ataupun orang lain. Sikap ini termasuk salah satu nilai pendidikan karakter yaitu penghargaan. Baik penghargaan untuk diri sendiri maupun orang lain.

Leksi 4 berkaitan dengan kepedulian, keadilan dan rasa sayang sesorang kepada orang lain. Laki laki ini pernah merasakan ketidakadilan pada hidupnya. Sehingga ia berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak memperlakukan orang lain dengan ketidakadilan, serta mengajarkan kita rasa kemanusiaan dan peduli pada kepentingan orang lain. Sikap ini termasuk salah satu dari nilai pendidikan karakter yaitu kasih sayang dan kepedulian sosial.

Tabel. 3 Kode Pembacaan Simbolik

No	Leksia	Simbolik	Judul	Kategori Nilai Pendidikan Karakter
1	5	وَقَعَ الْأَسَدُ فِي شَرِكٍ نَصَبَهُ لَهُ الصِّيَادُونَ. فَصَرَخَ وَزَارَرَ حَتَّى سَمِعَهُ ذَلِكَ الْفَأْرُ	الْأَسَدُ وَالْفَأْرُ	Hubungan manusia dengan manusia lainnya
2	6	وَلَمْ تَضْرِبِ الْكَلْبَ وَهُوَ لَمْ يَطْلُبْ مِنْكَ شَيْئًا. فَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا	الشَّرُّ بِالشَّرِّ	Hubungan manusia dengan kepribadiannya

Leksi 5 menjelaskan bahwa singa sering dianggap sebagai lambang kekuasaan dan kemuliaan. Selain itu, leksi ini juga menunjukkan simbol bahwa seperkasa dan sekuat apapun seseorang pasti akan mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan orang lain untuk mengatasinya. Disini juga memperlihatkan sikap kerendahan hati seseorang dengan menyadari dan mengakui bahwa sekuat apapun seseorang pasti membutuhkan bantuan orang lain. Sikap ini juga dikategorikan sebagai salah satu nilai nilai pendidikan karakter.

Leksi 6 merupakan simbol bahwa seseorang yang melakukan tindakan negatif (keburukan) yang dilakukan seseorang akan mendapatkan balasan yang setara dengan tindakan tersebut. Maka dari itu pesan moral disini sebagai peringatan bagi seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakannya dan berpikir dampaknya terhadap orang lain. Sehingga nilai tanggung jawab disini menjadi bagian dari nilai pendidikan karakter yang harus kita pahami.

Tabel. 4. Leksia, Kode Pembacaan Proaretik

No	Leksia	Proaretik	Judul	Kategori Nilai Pendidikan Karakter
1	7	وَشَرَعَ يَفْرِضُ الْحَبْلَ بِأَسْنَانِهِ الْحَادَّةَ حَتَّى فَطَعَهُ وَخَرَجَ الْأَسَدُ سَالِمًا. وَشَكَرَهُ شُكْرًا كَثِيرًا.	الْأَسَدُ وَالْفَأْرُ	Hubungan manusia dengan manusia lainnya
2	8	فَرَقَدَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأَرْضِ حَتَّى مَرَّتْ أُحْتَهَا مِنْ فَوْقَهَا بِخَفَّةٍ وَاحْتِرَاسٍ. ثُمَّ قَامَتْ هِيَ وَسَارَتْ فِي سَبِيلِهَا بِسَلَامٍ.	العنزَانِ	Hubungan manusia dengan manusia lainnya

Leksi 7 merupakan nilai moral kategori hubungan manusia lain dalam lingkungan sosial. Nilai moral disini ditekankan pada sikap saling tolong menolong seperti tindakan yang dilakukan tikus pada singa. Sikap ini mengajarkan kita peduli dan menghargai keberadaan orang lain, dan bahwa kita siap memberikan bantuan dan dukungan ketika diperlukan. Sikap ini juga membantu memperkuat hubungan sosial, membangun kepercayaan, dan menciptakan lingkungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Leksi 8 adalah tindakan kerjasama yang dilakukan oleh dua ekor kambing betina saat sama sama menghadapi kesulitan dan kesusahan. Tindakan ini melibatkan keterbukaan, kepercayaan, dan saling menghargai antara orang orang yang terlibat dalam kerjasama. Dengan memiliki sikap kerjasama, kita dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan membantu mengatasi perbedaan dan konflik yang mungkin terjadi.

Tabel. 5 Kode pembacaan Gnomik

No	Leksia	Gnomik	Judul	Kategori Nilai Pendidikan Karakter
1	9	زَارَ خَلِيفَةُ مِنْ بَنِي الْعَبَّاسِ يَوْمًا وَزَيْرُهُ فِي دَارِهِ	وَلَدٌ نَجِيبٌ	Hubungan manusia dengan manusia lainnya dan kebangsaannya

Leksi 9 ini termasuk tradisi dan budaya pada pemerintahan Bani Abbasiyah, yang biasa disebut kunjungan “Majlis al-Wazarah”. Tradisi ini dianggap sebagai suatu bentuk kerjasama, saling percaya, dan kejujuran antara Khalifah dan para menterinya. Selain itu, tradisi ini juga menunjukkan kesederhanaan dan kepedulian Khalifah terhadap para menterinya serta rakyat yang diwakilinya.

### Implikasi Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Muthala'ah Pada Pembelajaran Maharah Qiraah

Muthala'ah adalah salah satu buku teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama pada tingkat lanjutan. Selain sebagai sumber referensi untuk memperluas kosakata dan meningkatkan kemampuan membaca, buku ini juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran maharah qiraah (keterampilan membaca).

Beberapa implikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku teks muthala'ah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran maharah qiraah adalah sebagai berikut:

Pertama, Kepedulian: dengan menunjukkan sikap kepedulian dalam pengajaran maharah qiraah, diharapkan siswa akan merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab dengan lebih baik. Hal ini akan membantu siswa dalam memperoleh kemampuan membaca yang baik dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari bahasa Arab secara keseluruhan. Senada dengan Khoiriyah, dalam pengajaran maharah qiraah, siswa yang memiliki sikap kepedulian akan lebih

termotivasi untuk belajar maharah qiraah dan dapat memperoleh kemampuan membaca yang baik.<sup>48</sup>

Kedua, Kerjasama: Dalam pembelajaran bahasa Arab, kerja sama antara siswa sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca. Buku Muthala'ah menyajikan banyak bacaan yang dapat dibaca bersama-sama, sehingga siswa dapat saling membantu dan memperbaiki kesalahan satu sama lain. Hal tersebut juga dikatakan oleh Azlan, dengan saling membantu dan memperbaiki kesalahan satu sama lain, siswa dapat melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran dan memperdalam pemahan siswa.<sup>49</sup>

Ketiga, Kejujuran: Dalam pembelajaran bahasa Arab, kejujuran sangat penting dalam menghargai hasil kerja dan usaha siswa. Siswa perlu jujur dalam mengevaluasi kemampuan membaca mereka sendiri, serta menerima masukan dari guru atau teman sekelas secara jujur. Hal ini penting untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan cepat dan tepat. Pernyataan ini juga sejalan dengan pandangan Haryanto, melalui kejujuran dalam mengevaluasi kemampuan membaca dan menerima masukan, siswa diajarkan menjadi diri sendiri dalam meningkatkan kemampuan mereka sendiri.<sup>50</sup>

Keempat, sikap keterbukaan sangat penting dalam pembelajaran maharah qiraah (keterampilan membaca) dalam bahasa Arab. Siswa yang memiliki sikap keterbukaan akan lebih mudah dalam memahami bahan bacaan dan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Sikap keterbukaan yang ditunjukkan adalah menerima perbedaan, menjaga rasa ingin tahu, terbuka untuk belajar dan lain lain. Jika siswa sudah memiliki keterbukaan dalam belajar. Penjelasan ini didukung Maryam dalam artikelnya, ia menyebutkan seseorang yang

---

<sup>48</sup> Hidayatul Khoiriyah, "Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah," *Shaut Al Arabiyyah*, 2019, <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10805>.

<sup>49</sup> Mohamed Azrol Azlan Bin Abdul Hamid and Ahmed Hamad Moqbil Al Khawaldah, "اتجاهات الطلبة الناطقين بغير العربية في ماليزيا نحو استخدام برنامج تعليمي قائم على التعلم التشاركي عبر شبكة التواصل الاجتماعي / The Attitudes among Non-Arabic Speaking Students in Malaysia towards Using an Educational Programme Based on Collaborative Lea," *مجلة الدراسات اللغوية والأدبية (Journal of Linguistic and Literary Studies)*, 2017, <https://doi.org/10.31436/jlls.v8i1.472>.

<sup>50</sup> Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dan Manajemen*, UNY Press, 2020.

memiliki keterampilan *self disclosure* membantu siswa dalam mencapai kesuksesan akademik.<sup>51</sup>

Kelima, rasa tanggung jawab sangat penting dalam pembelajaran maharah qiraah (keterampilan membaca) bahasa Arab. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi akan lebih bertanggung jawab terhadap kemajuan belajar mereka sendiri dan juga terhadap lingkungan belajar di kelas. Pernyataan ini selaras dengan Ferdinad, siswa yang bertanggung jawab akan mengambil inisiatif untuk mempelajari materi dengan sungguh sungguh dan secara aktif mencari sumber daya tambahan untuk meningkatkan pemahaman mereka.<sup>52</sup>

Dalam pembelajaran maharah qiraah, nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku teks muthala'ah dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan moral yang penting untuk sukses dalam kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran maharah qiraah untuk membantu siswa dalam memperoleh pembelajaran yang bermakna dan berhasil dalam memperoleh kemampuan membaca bahasa Arab yang baik.

## **KESIMPULAN**

Nilai nilai pendidikan karakter dalam buku teks muthala'ah berdasarkan kajian semiotika Roland mencakup makna analisis naratif struktural dengan mengkaji leksia yang dimasukan ke dalam kode kode pembacaan; hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode proaretik, dan kode gnomik. Secara keseluruhan kode kode tersebut mengandung makna moralitas; kepedulian, kerjasama, kejujuran, sikap keterbukaan, dan rasa tanggung jawab. Implikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku teks muthalaah pada pembelajaran maharah qiraah, untuk membantu siswa dalam memperoleh pembelajaran yang bermakna dan berhasil dalam memperoleh kemampuan membaca bahasa Arab yang baik. Peneliti menyarankan studi penelitian lanjutan dengan melakukan studi perbandingan antara buku teks muthala'ah dengan buku teks bahasa Arab lainnya yang digunakan dalam pembelajaran maharah

---

<sup>51</sup> Maryam B. Gainau, "KETERBUKAAN DIRI (SELF DISCLOSURE) SISWA DALAM PERSPEKTIF BUDAYA DAN IMPLIKASINYA BAGI KONSELING," *Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Papua*, 2009.

<sup>52</sup> Fabrice Henard and Leprince-Ringuet Soleine, "The Path to Quality Teaching in Higher Education," *Programme Institutional Management for Higher Education*, 2008.

qiraah, serta melakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur dampak nilai nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran maharah qiraah menggunakan buku teks Muthalaah, dan masih banyak lagi penelitian yang berkaitan dengan buku teks muthalaah yang bisa dikupas secara mendalam, semoga dengan penelitian tersebut dapat memperluas pemahaman kita tentang buku teks dan potensinya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Mohamed Azrol Azlan Bin, and Ahmed Hamad Moqbil Al Khawaldah. “اتجاهات الطلبة الناطقين بغير العربية في ماليزيا نحو استخدام برنامج / The Attitudes among Non-Arabic Speaking Students in Malaysia towards Using an Educational Programme Based on Collaborative Lea.” *مجلة الدراسات اللغوية والأدبية* (*Journal of Linguistic and Literary Studies*), 2017. <https://doi.org/10.31436/jlls.v8i1.472>.
- Astina, Chairani, and Rifqi Aulia Rahman. “INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ‘ILM AL-ASHWAT (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UNSIQ Wonosobo).” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 2018. <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.941>.
- Apri Wardana Ritonga, Mahyudin Ritonga, Talqis Nurdianto, Martin Kustati, Rehani, Ahmad Lahmi, Yasmadi, and Pahari. “E-Learning Process of Maharah Qira’ah in Higher Education during the Covid-19 Pandemic.” *International Journal of Higher Education* Vol. 9, No. 6 (2020).
- Chusna, Aliba’ul. “Pengembangan Bahan Ajar Muthala’ah Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Jurusan PBA IAIN Ponorogo.” *Kodifikasia*, 2018. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v12i2.1515>.
- Depi Kurniati, Ikhwan Nur Rois, Irmariyadi. “PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.” *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2013.
- Desrani, Ayu, Kamila Adnani, and Mar’atun Naziroh. “Pendidikan Karakter Dalam Program Asrama Bahasa Arab Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Man 3 Palembang.” *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0,”* 2011.
- Fadhilah, A. “Analisis Semiotika Teks Dalam Buku Al-Qira’ah Ar-Rasyidah Dengan Pendekatan Filsafat Pendidikan.” n.d., 2017.
- Fatah, Abdul. “Analisis Semiotika Rolland Barthes Tentang Ashabul Fiil.” *Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban Dan Agama*, 2019.
- Ghazali, A. S. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif. PT Refika Aditama., 2013.

- Hadi, S. (1994). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset., 1994.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dan Manajemen*. UNY Press, 2020.
- Henard, Fabrice, and Leprince-Ringuet Soleine. "The Path to Quality Teaching in Higher Education." *Programme Institutional Management for Higher Education*, 2008.
- Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir, Miftahul Huda, Dian Risky Amalia, Aidillah Suja, and Siti Sulaikho. "The Integration of Character Education in Arabic Learning at Muhammadiyah Elementary School 4 Samarinda." *Borneo International Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2022): 58–79.
- Khailullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Kusuma, A. S. "Implementing Character Education in Indonesian Schools: A Systematic Review" 9 (2018): 126–35.
- Lickona, T. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books., 1991.
- Lustyantie, N. "Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis," 1–15, 2012.
- Mahmud. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mappiara, Z. A., Arif, M., & Munirah. "Analisis Bahan Ajar Dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII." *Jurnal Pendais* 2 (2020): 1–13.
- Mufidah, M. "Kontribusi Semiotika Dalam Kajian Islam." *Jurnal Indo-Islamika* 1 (2020): 179–87.
- Mustika, D., Fitriyanti, E. N., Azizah, I. "(2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qirā'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab." In *Prosiding Semnasbama IV, UM JILID 1*, 2020. 62-67.
- Khoiriyah, Hidayatul. "Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah." *Shaut Al Arabiyyah*, 2019. <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10805>.

- Maryam B. Gainau. "KETERBUKAAN DIRI (SELF DISCLOSURE) SISWA DALAM PERSPEKTIF BUDAYA DAN IMPLIKASINYA BAGI KONSELING." *Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Papua*, 2009.
- Muthmainnah, Muthmainnah. "أهمية مهارة القراءة في فهم الكتب العربية." *Imtiyaz: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2017. <https://doi.org/10.29300/im.v1i2.2395>.
- Nugraha, Junaedi, Zulela MS, and Nurhattati Fuad. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS IV SEKOLAH DASAR." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2019. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.37>
- Nurlaila, Nurlaila, Muassomah Muassomah, and Munirul Abidin. "Analysis of Moral Values in The Standards of the Ministry of National Education Perspective in the Process of Teaching the Arabic Language in Indonesia | Tahlil Al-Qiyam Al-Akhlāqiyah 'Ala Dhou' Ma'āyir Wizārah At-Tarbiyah Al-Wathanīyah Fī 'Amaliyah Ta'Lim Al-Lughah Al-'Arabīyah Fī Indūnīsīyā." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 2021. <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i1.2339>.
- Parhan, Parhan, Muhammad Abdul Jalil, Idrus Idrus, and Abdul Raup. "Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R)." *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2022. <https://doi.org/10.53038/tmi.v1i1.9>.
- Piliang, yasraf A. "Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks," 2014.
- putrakapuas.com. "Kumpulan Muthola'ah Kelas 2 - 6 KMI Gontor.," n.d. Retrieved from <https://www.putrakapuas.com/p/kumpulan-mutholaah-kelas-2-6-kmi-gontor.html> Qomariyah, Lailatul, Akhmad Sauqi Ahya, and Faishol Mahmud Adam Ibrahim. "Ta'Ziz Al-Qayyim Al-Akhlāqīyyah Bi Istirātījīyyah Al-Tawāṣul Asnā'a Ta'Lim Al-Lughah Al-'Arabīyyah Fī 'Asr Al-Ta'allumi Al-Mustaqillī Bi Ma'had Dāru as-Salām Jombang." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2022.
- Rosyidah, Ainun. "Analisis Semiotika Teks Dalam Buku Al-Qira'ah Ar-Rasyidah Dengan Pendekatan Filsafat Pendidikan." *Thesis*, 2017.

- Rathomi, A. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'Ah Melalui Pendekatan Saintifik" 8 (2019): 558–65.
- Roviin, R. "Analisis Buku Teks Al 'Arabiyah Li Al Nasyi'in Karya Mahmud Ismail Shini, Dkk." 10 (n.d.): 36–53.
- Salamiah Ab. Ghani, Suhaila Zailani, Hj. Ahmad, , Ummu Hani Hj. Hashim, Zuraida, and Shaadon & Nur Syazwina Mustapa. "Application of Basic Skills in Reading Arabic Text for Teaching and Learning Maharat Al-Qiraah." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 59 (2012): 26–32.
- Sholeh, A. R. *Pendidikan Agama Dan Pengembangn Untuk Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2005.
- Sudrajat, A. "Mengapa Pendidikan Karakter?" 1 (2011): 47–58.
- Sunahrowi. "Semiotika Roland Barthes,," 2019.
- Susanti, R. D. "Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran "Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidiyah" 5 (2013): 199–223.
- Susanti, Y. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Melalui Model Quantum Teaching Di Man 3 Padang Panjang" 1 (2019). <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v1i1.1525>.
- Susiawati, I., Mardani, D., Syahda Nissa, F. "Pembelajaran Maharah Qiraah Untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter." 2022, n.d., 21–33.
- Suherman, Ayi. "The Implementation Of Character Education Values In Integred Physical Education Subject In Elementary School." *SHS Web of Conferences*, 2018. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200045>.
- Susiawati, Iis, Dadan Mardani, and Fadhila Syahda Nissa. "Pembelajaran Maharah Qiraah Untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022.
- Tahir, G. "PERANAN BAHASA ARAB DALAM PENGEMBANGAN PERADABAN ISLAM," 112-123., 2012.
- Umar, A. F. *Al Qira'ah Ar-Rasyidah*. Surabaya: Maktabah Al-Hikmah., 1987.
- Wibisono, P., & Sari, Y. "Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira" 1 (2021): 30–43.

- Wicaksono, EkoBowo, and Alfy Mamduh Nuruddin. “تأثير استيعاب مادة المطالعة “لمهارة الكلام” ’ARABIYYA: JURNAL STUDI BAHASA ARAB, 2021. <https://doi.org/10.47498/arabiyya.v10i1.472>.
- Yanti, H. B., Hasnawati, H., Astuti, C. D., & Kuncara, H. “Kompetensi Moral Dan Intensi Whistleblowing. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.” 17 (2018): 131-144.
- Yusuf, M. “NILAI IDEOLOGI SALAFI DALAM BUKU AL-‘ARABIYYAH BAINA YADAIK (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)” 19 (2022): 92–104.
- Zoest, A. v. (1993). *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya Dan Apa Yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993.
- Zuliana, Erni. “NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri I Sragen Jawa Tengah).” *An-Nabighob* 19, no. 1 (2017): 128–56. <http://www.majalahpendidikan.com/2011/10/apa-karakter-dan-pendidikan->.
- نورجهياتي. ياباه. “تحليل تعليم المطالعة في المعهد العصري (دراسة وصفية للتلاميذ في الفصل الثاني بالمدرسة الثانوية في المعهد العصري دار الإصلاح لبياك باننتين).” *قسم تعليم اللغة العربية كلية تعليم اللغات والآداب جامعة إنونيسيا التربوية*, 2019.